

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “*Pengaruh Bermain Peran terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5–6 Tahun di TK SALSA*”, bisa diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK SALSA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 27,170$ lebih besar secara dari $t_{tabel} = 2,052$, sehingga hipotesis (H_a) diterima.
2. Peningkatan perkembangan sosial emosional anak terlihat dari kemampuan anak dalam mengenal dan mengelola emosi, menunjukkan empati, menjalin hubungan sosial, serta bekerja sama dalam kegiatan kelompok setelah penerapan metode bermain peran.
3. Dengan demikian, metode bermain peran terbukti efektif sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini, terutama dalam konteks pembelajaran di TK SALSA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah dirumuskan, peneliti mengajukan sejumlah rekomendasi strategis yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam upaya mengoptimalkan kualitas pendidikan anak usia dini, terutama pada aspek pengembangan sosial-emosional:

1. Bagi guru PAUD, disarankan untuk mengadopsi metode bermain peran sebagai instrumen pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan, mengingat efektivitasnya yang signifikan dalam menstimulasi kematangan sosial dan emosional anak secara holistik. Pendidik juga diharapkan mampu melakukan inovasi melalui diversifikasi tema serta skenario peran yang variatif. Hal ini bertujuan untuk memelihara antusiasme, memicu daya kreativitas, serta menjamin keterlibatan aktif anak dalam seluruh proses instruksional di kelas.
2. Bagi lembaga sekolah (TK SALSA), hendaknya memberikan dukungan manajerial yang konkret melalui penyediaan sarana, prasarana, serta alokasi waktu yang representatif untuk memfasilitasi kegiatan bermain peran. Selain aspek fasilitas, lembaga disarankan untuk menyelenggarakan program pengembangan profesionalisme guru, seperti pelatihan atau lokakarya mengenai implementasi metode pembelajaran berbasis bermain peran yang kreatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik psikologis anak usia dini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi kuantitas subjek maupun keragaman lokus penelitian guna meningkatkan derajat generalisasi hasil. Selain itu, pengembangan riset dapat diarahkan pada integrasi variabel-variabel lain yang relevan, seperti kapasitas linguistik, orientasi moral, maupun fungsi kognitif anak. Dengan demikian, kontribusi keilmuan yang dihasilkan akan menjadi lebih komprehensif, valid, serta aplikatif bagi kemajuan dunia pendidikan anak usia dini secara luas.